

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil regresi di atas, dapat disimpulkan temuan empiris yang terkait dalam penelitian ini diantaranya:

1. Hipotesis pertama menyatakan volatilitas nilai tukar rill mempengaruhi secara signifikan terhadap aliran FDI. Namun hipotesis tersebut ditolak, hasil temuan empiris menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian Error Correction Model (ECM) volatilitas nilai tukar rill tidak berpengaruh signifikan terhadap FDI Indonesia selama periode 1998Q3 sampai 2017Q4.
2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa adanya korelasi atau hubungan negatif volatilitas nilai tukar rill dengan FDI di Indonesia selama periode 1998Q3 sampai 2017Q4. Hipotesis tersebut diterima karena hasil temuan empiris menyatakan adanya hubungan negatif volatilitas nilai tukar rill dengan FDI Indonesia. Hal ini sejalan dengan teori ekonomi pada umumnya.
3. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa PDB, keterbukaan ekonomi, dan stabilitas politik berpengaruh signifikan terhadap FDI di Indonesia. Hipotesis diterima karena pada temuan empiris PDB, keterbukaan ekonomi, dan stabilitas politik memiliki pengaruh yang kuat terhadap FDI Indonesia selama periode 1998Q3 sampai 2017Q4 dengan tingkat signifikan satu persen.

6.2. Saran

Berdasarkan penelitian, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Adanya fakta bahwa, masalah nilai tukar di dunia dianggap penting. Tidak signifikannya volatilitas nilai tukar riil dalam penelitian ini dikarenakan nilai tukar Indonesia yang tidak stabil sehingga diperlukan kebijakan agar kestabilan nilai tukar tetap terjaga.
2. Keterbukaan Ekonomi dan PDB memberikan dampak dan berperan dalam penentuan FDI. Keterbukaan ekonomi dan PDB memiliki hubungan positif dengan arus FDI, maka sebaiknya pemerintah tetap mempertahankan dan memperbaiki sistem dan kebijakan agar keterbukaan ekonomi dan PDB terus meningkat.
3. Kestabilan politik berdampak buruk terhadap arus masuk FDI karena sebagian besar investor asing cenderung tidak menanamkan modalnya di negara yang memiliki politik yang stabil. Politik yang stabil akan berdampak terhadap regulasi dan hambatan yang akan merugikan investor asing. Maka sebaiknya pemerintah dapat membuat perjanjian tertentu dengan investor asing tanpa adanya faktor kestabilan politik yang dapat menghambat masuknya FDI.

6.3. Kelemahan Penelitian

1. Keterbatasan utama dalam penelitian ini adalah bahwa semua variable penjelasan yang digunakan dalam regresi ditentukan secara eksogen. Namun dalam kenyataannya, kemungkinan adanya efek umpan balik antara FDI dan faktor penentu.

2. Dalam hal itu, model autoregresif vektor (VAR) seharusnya metode estimasi yang lebih tepat. Namun, batasan ini tidak validitas dengan temuan penelitian ini sehingga penelitian ini mengabaikan hal tersebut.
3. Penelitian lebih lanjut, disarankan menggunakan aliran masuk FDI berdasarkan sektor dan berdasarkan negara tujuan.

